

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Merujuk pada teori model kampanye Nowak dan Warneryd yang peneliti gunakan sebagai pisau bedah pada penelitian ini telah ditemukan data bagaimana strategi kampanye yang dilakukan tim pemenangan Mahyeldi-Audy pada masa pilkada 2020 di Sumatera Barat. Strategi yang dijalankan oleh Mahyeldi-Audy memperoleh capaian kemenangan dengan perolehan suara yang tinggi dibanding kandidat lain.

Strategi kampanye yang disusun oleh Mahyeldi-Audy beserta tim dijalankan secara baik dan maksimal, dan tentu dengan koordinasi tim yang dilakukan secara berskala. Indikator persaingan komunikasi yang dilakukan tim Mahyeldi-Audy adalah menyiapkan tim handal untuk membanding isu-isu negatif yang sekiranya dapat menjatuhkan elektabilitas Mahyeldi-Audy dengan menonjolkan isu yang dapat membantah kampanye yang bertolak belakang. Agar proses penyebaran pesan lebih mudah dilakukan penyebaran pesan lebih ditujukan kepada *opinion leaders* (pemuka pendapat), maka dalam hal ini Mahyeldi-Audy lebih menjangkau simpul masa kelompok yang ada dimasyarakat. Seperti simpul masa ketua kelompok tani, simpul masa dari kelompok profesi, simpul masa dari kelompok ibu-ibu, simpul masa dari tokoh masyarakat, simpul masa dari kelompok komunitas serta elit lokal.

Selanjutnya objek kampanye Mahyeldi-Audy sendiri yaitu kaum milenial, Gen X dan pemilih pemula. Saluran atau media yang digunakan oleh tim pemenangan

Mahyeldi-Audy dalam proses pendistribusian pesan-pesan kampanye adalah media sosial, tokoh masyarakat atau elit lokal, kader militan PKS, relawan baik relawan digital maupun relawan yang dibentuk secara terstruktur dan juga simpatisan partai pengusung. Pesan-pesan kampanye yang dibentuk disesuaikan dengan karakteristik kelompok penerima yang kemudian direalisasikan dalam bentuk visi misi kandidat yang menyesuaikan dengan isu-isu yang ada di Sumatera Barat kemudian di padu dalam jargon politik #SumbarMadani dan #MilenialManang. Hal tersebut dilakukan oleh tim Mahyeldi-Audy sesuai dengan data survey dari konsultan riset yang digunakan agar pesan kampanye yang dibawakan sesuai dengan isu yang ada di masyarakat.

Strategi yang matang disebabkan oleh eksekutor yang baik, serta kemampuan mengakselerasi program-program kampanye yang dibawakan. Pasangan Mahyeldi-Audy menjalankan secara maksimal agenda yang disusun secara bersama oleh tim pemenangan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan data dan kesimpulan yang telah peneliti di atas terkait strategi kampanye yang dilakukan oleh kandidat selama masa kampanye, terdapat saran-saran dari peneliti secara teoritis maupun secara praktis.

1.2.1 Saran Teoritis

Melalui alat peraga kampanye, kunjungan langsung kandidat maupun melalui saluran media lainnya dalam proses penyampaian pesan-pesan kampanye kepada masyarakat, harusnya dilakukan kandidat secara merata. Tidak hanya kepada bagian-bagian padat saja yang dijangkau. Sebab jika proses pertukaran

pesan-pesan kampanye hanya terfokus pada daerah padat penduduk atau padat pemilih, dan hanya fokus pada kemenangan, sosialisasi politik yang dilakukan menjadi tidak merata.

6.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan serta rujukan bagi penelitian berikutnya yang mengangkat isu yang sama. Untuk peneliti berikutnya, pada penelitian ini peneliti hanya fokus menggali informasi tentang strategi yang dilakukan Mahyeldi-Audy untuk dapat menang pada Pilkada 2020 lalu. Untuk itu peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini lebih jauh lagi mengenai realisasi janji kampanye yang dilakukan kandidat terpilih tersebut. Sehingga penelitian ini dapat berkelanjutan dan dapat melihat sinkronisasi antara janji kampanye dengan realisasinya.

